

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dalam melakukan penelitian metode sangatlah penting dalam membantu masalah yang diteliti. Karena metode penelitian dapat diartikan sebagai strategi yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data sehingga dapat dikumpulkan dan dianalisa untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditentukan.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Melihat latar belakang masalah dan pokok masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan suatu penyelidikan atau penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari bahan-bahan yang mendekati realitas kondisi yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus, yang difokuskan pada siswa Kelas V (lima) untuk memperoleh data yang kongkrit tentang perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa.

Sedangkan obyek studi dalam penelitian ini telah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *survey*. Penelitian *survey* dilakukan untuk membuat suatu generalisasi dari suatu pengamatan terbatas atau sampel menjadi kesimpulan yang berlaku umum bagi populasi yang banyak jumlahnya dengan menggunakan *quesioner*.² Dengan *survey* yang dilakukan, peneliti akan mencari tahu pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus Kelas V Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 2

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 37

³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

seluruh peserta didik kelas V MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

Adapun jumlah dari peserta didik kelas V MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah 32 siswa. Peneliti mengambil populasi peserta didik kelas V (lima), hal ini dikarenakan pada kelas V yang akan diteliti adalah hasil belajar siswa yang sudah diterapkan pada peserta didik kelas V pada pelajaran akidah akhlak.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penelitian yang dilakukan hanya menggunakan sebagian atau wakil dari populasi.⁴ Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sehingga dapat di simpulkan bahwa sampel adalah sebagian populasi yang diteliti.⁵ Dikatakan *sample* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Mengenai pengambilan sampel, peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dari 100 dapat di ambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁶

Adapun teknik pengambilan sampling peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling*, dalam teknik ini pengambilan sampel tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* artinya semua anggota populasi dijadikan sampel.⁷ Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V (lima) MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus yang berjumlah 32 responden.

C. Identifikasi Variabel

Variabel adalah secara sederhana merupakan suatu simbol atau konsep yang masing-masing dianggap memiliki seperangkat

⁴ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta : Kencana, 2010), 256

⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 62.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 134.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 84-85.

nilai. Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek kajian. Variabel dalam kaitannya dengan penelitian merupakan suatu kegiatan berkaitan dengan pertanyaan tentang apa yang akan diteliti, maka jawabannya berkenaan dengan variabel penelitian. Jadi variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Adapun dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen, suatu konsep yang beragam atau bervariasi.⁹

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen (Variabel Bebas)
Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbul variabel dependen (terikat).¹⁰ Adapun variabel independen pada penelitian ini, yakni perhatian orang tua sebagai Variabel X .
2. Variabel dependen (Variabel Terikat)
Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹¹ Adapun variabel dependen pada penelitian ini yaitu Hasil belajar siswa sebagai Variabel Y . Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yaitu prestasi belajar (variabel Y) yang diukur dari ini nilai rata-rata rapor.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang diamati.¹² definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menurut Slameto, perhatian orang tua adalah konsentrasi jiwa dan orang tua terhadap belajar anak dengan penuh pengamatan dengan mengesampingkan aktivitas yang lain agar anak-anak dapat belajar dengan giat. Artinya proses bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang secara terus menerus dan sistematis yang dilakukan orang tua agar anak memiliki

⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 19

⁹ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 8.

¹⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 4.

¹¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 4.

¹² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003), 74.

kepribadian yang mandiri. Adapun indicator bentuk perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar anak, memberikan motivasi dan penghargaan.¹³

Perhatian orang tua dalam rangka menemukan pribadi dimaksudkan agar peserta didik mengenal kekuatan dan kelemahan dirinya sendiri, serta menerima secara positif dan dinamis sebagai modal pengembangan diri lebih lanjut dan bantuan yang diberikan kepada orang yang mendapat perhatian orang tua itu merupakan pertolongan yang berupa fenesial, medis dan sebagainya. Melainkan bantuan yang bersifat psikis. Bantuan itu bukan merupakan suatu hal yang harus dipilih secara mutlak, melainkan agar individu bisa menentukan pilihannya sendiri berdasarkan kemampuan yang dimilikinya. Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Perhatian seseorang tertuju atau diarahkan pada hal-hal yang mempunyai pengalaman yang baru saja yang diperoleh atau dengan pengalaman yang didapat selama hidupnya. Perhatian seseorang tertuju dan tetap berada pada hal hal yang dianggap rumit, selama kerumitan tersebut tidak melampaui batas kemampuan orang tersebut.

2. Hasil hasil belajar Menurut Slameto, hasil belajar adalah bentuk untuk memberikan umpan baik kepada guru dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar dan melaksanakan program remedikal bagi siswa yang belum berhasil. Artinya suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan intruksional dapat tercapai.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Aspek	Indikator
1	Perhatian Orang Tua (X)	a. Perhatian orang tua berupa bimbingan	1) Orang tua memperhatikan belajar anak. 2) Orang tua memperhatikan anak dalam berteman.
		b. Perhatian berupa	1) Orang tua memonitoring (mengawasi) jam belajar

¹³ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, 108.

		pengawasan pada anak dalam belajar.	anak. 2) Orang tua memperhatikan tugas yang dikerjakan anak di rumah.
		c. Perhatian berupa motivasi dan penghargaan	1) Orang tua mendorong anak dalam belajar di sekolah. 2) Orang tua memberikan apresiasi (penghargaan) pada anak ketika mengerjakan tugas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁴ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data melalui pengamatan langsung terkait dengan kegiatan pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak kelas V (lima), baik keterlibatan peserta didik saat pembelajaran maupun suasana yang terjadi ketika perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa berlangsung di kelas V (lima) MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Wawancara

Wawancara adalah instrumen pengumpul data yang di gunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.¹⁵ Dalam penelitian ini, wawancara akan dilakukan kepada guru mata pelajaran akidah akhlak dan murid kelas V (lima) dengan maksud untuk menggali data atau informasi tentang bagaimana pelaksanaan hasil belajar peserta didik ketika mengikuti pembelajaran akidah akhlak di kelas V (lima) MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019..

3. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

¹⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 220.

¹⁵Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), 29.

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁶ Angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai perhatian orang tua dan hasil belajar. Adapun kuesioner ini diberikan kepada peserta didik kelas V (lima) MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019. Bentuk angket yang digunakan peneliti adalah angket berstruktur dengan jawaban tertutup, artinya angket tersebut menyediakan beberapa kemungkinan pertanyaan yang sudah disediakan alternatif jawaban.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.¹⁷ Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, yang mana gambar atau foto tersebut berkaitan dengan aktivitas belajar peserta didik di kelas V (lima) MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019. Ataupun foto yang terkait dengan pelaksanaan wawancara dengan guru yang bersangkutan. Sedangkan dokumen yang berbentuk tulisan dapat berupa RPP yang di gunakan guru dalam pembelajaran akidah akhlak.

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat ukur yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Bentuk angket yang digunakan peneliti adalah angket berstruktur dengan jawaban tertutup, artinya angket tersebut disediakan beberapa kemungkinan pertanyaan yang sudah disediakan alternatif jawaban.

Adapun kisi-kisi angket untuk variabel perhatian orang tua (X) dan variabel hasil belajar (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

No	Variabel	Dimensi	Indikator	<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>
1.	Perhatian orang tua	1) Perhatian orang tua	a. Orang tua memperhatikan	1	3, 5

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 142.

¹⁷Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 183.

(X)	berupa bimbingan	belajar anak b. Orang tua membimbing anak dalam berteman	4	6, 8
	2) Perhatian orang tua berupa pengawasan kepada anak dalam belajar	a. Orang tua memonitoring (mengawasi) jam belajar anak	2	9, 14
		b. Orang tua memperhatikan tugas yang dikerjakan anak dirumah	10, 12	7
	3) Perhatian orang tua berupa memberikan motivasi dan penghargaan	a. Orang tua mendorong anak dalam belajar disekolah	13	16, 18
b. Orang tua memberikan apresiasi (penghargaan) pada anak ketika mengerjakan tugas		11, 20	23	
4) Perhatian orang tua dalam pertumbuhan belajar	a. Orang tua mencukupi alat-alat yang dibutuhkan belajar anak	17	19, 22	
	b. Orang tua memberikan nutrisi yang baik kepada anak dalam belajar	15	21, 24	

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas adalah pengujian untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau mengukur data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas di gunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu

kuosioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Dapat disimpulkan, uji validitas merupakan suatu alat ukur dalam menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian.¹⁸

Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan tidak valid.¹⁹

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuosioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuosioner di katakan reliabel, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reliabilitas dapat di lakukan dengan dua cara yaitu:²⁰

- a. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang. Di sini seseorang akan diberikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
- b. *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Adapun cara yang digunakan peneliti untuk melakukan uji realibilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Sedangkan kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ($>0,60$). Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* di tentukan angka koefisien lebih kecil ($<0,60$) maka dikatakan tidak reliabel. Jadi, untuk melakukan uji reliabilitas dapat dengan menggunakan uji statistik *cronbach alpha*, agar dapat diketahui

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 122.

¹⁹Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 91.

²⁰Masrukhin, *Statistika Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 15.

kuosioner reliabel atau tidak. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Rumus reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach Alpha* sebagai berikut :²¹

Dengan syarat suatu instrumen dikatakan reliabel jika:²²

- a) Apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* $> 0,60$ dikatakan reliabel.
- b) Apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ditemukan dengan angka koefisien lebih kecil $> 0,60$ maka dikatakan tidak reliabel.

H. Uji Asumsi Klasik (Uji Prasyarat)

1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.²³ Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika angka signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, atau.
- b. Jika angka signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji linearitas

Uji linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel *independent* bersifat *linear* (garis lurus) dengan range variabel *independent* tertentu. Uji linearitas bisa diuji dengan *scatter plot* (diagram pancar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi.²⁴ Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriteria uji linearitas adalah :

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linear.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linear.

3. Uji homogenitas

²¹ Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 98

²² Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 98

²³ Masrukhin, *Statistika Inferensial*, 56.

²⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 111.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Sebagai kriteria pengujian yakni:

- a. Jika angka signifikan (SIG) > 0,05 maka data homogen.
- b. Jika angka signifikan (SIG) < 0,05 maka data tidak homoogen.²⁵

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dicantumkan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistik yang penilaiannya berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, dimana masing-masing item diberikan alternatif jawaban.

Tabel 3.4
Skor Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-Kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

2. Analisis uji hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisa ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Dalam analisis pengujian hipotesis ini menggunakan analisis uji hipotesis asosiatif. Dimana analisis uji hipotesis asosiatif dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Adapun rumus persamaan analisis regresi sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan: Y = angka variabel terikat yang di proyeksikan
 a = nilai konstanta
 b = nilai koefisien regresi

²⁵Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 76.

X = variabel bebas

Untuk mencari nilai a dan b dari persamaan di atas digunakan rumus sebagai berikut:²⁶

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Kemudian untuk mengetahui kelayakan model regresi dapat dilihat dari beberapa hal sebagai berikut:

a. Korelasi R_{xy}

Rumus:

$$R_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi *product moment* variabel x dan y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

XY = Perkalian antara X dan Y

N = Jumlah subyek yang di teliti

\sum = Jumlah²⁷

b. Koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui besaran dalam persen pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Dimana nilai *R square* (R^2) dapat dicari dengan rumus:

$$R \text{ square} = R_{xy}^2 \times 100\%$$

3. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus uji t adalah:²⁸

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 188.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 183.

²⁸Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 230.

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

J. Analisa lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat di tolak, atau
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat di tolak atau H_a ditolak.²⁹



²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 160.